

ABSTRAK

Berdasarkan proses industri yang masih menggunakan semi otomatis, tak sedikit menimbulkan permasalahan kesehatan, seperti permasalahan atau adanya gangguan *musculoskeletal* pada pekerja dikarenakan proses produksi yang semi otomatis dan juga beban yang berat, selain itu tuntutan pasar untuk permintaan barang sehingga memproduksi ubi sebanyak 2,7 ton per hari. Tujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja pabrik opak di Desa Sukaraya Bakti, Kec.Pancur Batu, Kab. Deli Serdang. Metode Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk melihat beban kerja dan keluhan *musculoskeletal disorders*. Hasil diperoleh bahwa responden yang memiliki beban kerja yang berat sebanyak 35 orang (70%), dimana mayoritas responden yang mengalami keluhan *musculoskeletal* yang berat sebanyak 29 orang 58%, sedangkan minoritas responden mengalami keluhan *musculoskeletal* yang ringan hanya 6 orang (12%). Responden yang memiliki beban kerja yang ringan sebanyak 15 orang (30%), diantaranya yang mengalami keluhan *muculoskelatal* yang ringan 8 orang (16%) dan sisanya 7 orang (14%) yang mengalami keluhan *musculoskeletal* yang ringan. Adapun hasil uji statistic *chi-square* diperoleh bahwa nilai $p=0,04$ ($p<0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan keluhan *musculoskeletal*. Kemudian hasil analisis memperlihatkan nilai $RP=4,229$; $CI95\%=1.105-16,188$), hal ini memperlihatkan bahwa responden dengan beban kerja yang berisiko mengalami keluhan *musculoskeletal* yang berat sebesar 4,229 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki beban kerja yang ringan. Dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan keluhan musculoskeletal disorders pada pekerja.

Kata Kunci : Musculoskeletal, Beban Kerja dan Pabrik Opak